

**KISAH NABI ISA AS MENURUT AL-QUR'AN DAN AL-KITAB  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIRAN  
MATTHEW HENRY W. 1714)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag)



Oleh

**Kristina Hutabarat, S.E.**

**(20211425)**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS**

**USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1446 H/2024**

**KISAH NABI ISA AS MENURUT AL-QUR'AN DAN AL-KITAB  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIRAN  
MATTHEW HENRY W. 1714)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag)



Oleh

**Kristina Hutabarat, S.E.**

(20211425)

Pembimbing:

**Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M. A.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS**

**USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1446 H/2024**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Kisah Nabi Isa as. menurut Al-Qur’an dan Al-Kitab (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry w. 1714)*” yang disusun oleh Kristina Hutabarat Nomor Induk 20211425 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 23 Agustus 2024

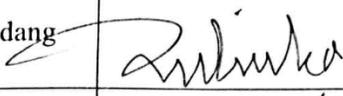


Pembimbing,

Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kisah Nabi Isa as. menurut Al-Qur’an dan Al-Kitab (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry w. 1714)**” oleh Krsitina Hutabarat dengan NIM 20211425 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Penguji I	
4	Abdul Rosyid, M.A.	Penguji II	
5	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Pembimbing	

Tangerang, 29 Agustus 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



  
Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristina Hutabarat

NIM : 20211425

TTL : Padang, 03 Januari 1995

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Kisah Nabi Isa as. menurut Al-Qur’an dan Al-Kitab (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry w. 1714)”** adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah dicantumkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 23 Agustus 2024



Kristina Hutabarat, S.E.

## MOTTO

لَا يَصِلُ الْإِنْسَانُ إِلَى حَدِيثَةِ التَّجَاحِ مِنْ دُونِ أَنْ يَمُرَّ بِمَحَطَّاتِ التَّعَبِ  
وَالْفَشْلِ وَالْيَأْسِ وَصَاحِبِ الْإِرَادَةِ الْقَوِيَّةِ لَا يُطِيلُ الْوُقُوفَ عِنْدَ هَذِهِ  
الْمَحَطَّاتِ

*Manusia tidak akan bisa sampai kepada kesuksesan yang  
sesungguhnya tanpa melewati terminal-terminal lelah, gagal, dan  
putus asa; adapun orang yang bertekad kuat tidak akan berlama-  
lama berhenti*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kisah Nabi Isa as. menurut Al-Qur’an dan Al-Kitab (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry w. 1714)”. Shalawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju ke jalan yang disinari dengan keimanan Islam, seperti yang dirasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak bisa terwujud dengan baik, tanpa ada bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum., Warek I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag., Warek II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. M. Daud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., dan Warek III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta ibu Hj. Muthmainnah , M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., M.A.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M. Ag.
4. Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. M. Ulinniha, Lc., M.A. yang selalu sabar dalam membimbing penulis dan meluangkan waktunya, serta memotivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) yang telah berjasa

mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis, sebagai bekal di masa yang akan datang.

6. Segenap Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memfasilitasi penulis, sehingga penulis dapat mengkaji berbagai sumber yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Segenap Instruktur Tahfizh yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, dan selalu memberikan motivasi dan tauladan kepada penulis dari semester satu hingga semester delapan,
8. Teristimewa untuk orang tua penulis, abang, dan adik penulis, yang menjadi *support system* dalam kehidupan penulis, serta merawat dan membesarkan penulis, memberikan nasehat, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Mengarahkan dan membimbing penulis agar menjadi lebih baik. Senantiasa sabar dalam mendidik penulis, tempat untuk berdiskusi dan menguatkan penulis. Semoga Allah Swt. memberikan hidayah kepada orang tua, abang, dan adik penulis agar mengimani Allah Swt. dan mencurahkan kasih-Nya kepada mereka, serta melindungi dan mengumpulkan kami di tempat yang sama, di syurga-Nya Allah Swt.
9. Teristimewa kepada Ayah kami, Ustadz Syamsul Arfin Nababan sebagai orang tua kami yang telah memperjuangkan dan memotivasi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik. Memfasilitasi penulis dan selalu memberikan nasehat kepada penulis. Semoga Allah Swt. selalu merahmati dan mengiringi kehidupan ayah kami dan selalu diberikan kesehatan dalam memperjuangkan agama Allah Swt.
10. Teristimewa orang tua angkat penulis Bapak Dipl. Ing. H. Munzir Jalaluddin dan Ibu Hj. Ini Angri Fadmi, S., Sos. yang telah menganggap penulis sebagai anaknya sendiri dan membantu penulis dalam memperjuangkan keislaman penulis sampai sekarang. Memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis, serta selalu mendoakan penulis

hingga kuat sampai sekarang. Semoga Allah Swt. memberkahi dan merahmati orang tua penulis, mengampuni dosa-dosa mereka dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat, serta Allah Swt. memberikan Jannah untuk mereka.

11. Teman-teman Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, angkatan 2020, khususnya IAT 8 B yang telah berjuang bersama-sama dari semester awal sampai akhir yang tergabung dalam satu harapan dan satu cita-cita yang sama, yaitu menyelesaikan pendidikan dengan tuntas.
12. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan (Winda, Labibah, Aminah, Syarifah Amini, Andita, dan Najibatul Fikri), yang senantiasa saling memotivasi dan memberikan semangat satu sama lainnya. Semoga kita dan teman-teman angkatan 2020 di luluskan tahun ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam proses penulisan skripsi ini dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, serta masukan yang bersifat membangun bagi yang membaca skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan pengetahuan dibidang keagamaan. Penulis berharap akan hadir peneliti-peneliti baru yang dapat meneruskan penelitian ini menjadi lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah Swt. senantiasa meridai dan merahmati segala usaha kita. *Āmin ya Rabb al-Ālamīn.*

Jakarta, 14 Agustus 2024  
Penulis,



**Kristina Hutabarat, S.E.**  
**NIM 2021142**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2021.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tāḍ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zāḍ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	āain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ mabūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Tā’ mabūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Tā’ mabūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I

و	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U
---	----------------	---------	---

#### E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن سكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sanding Alif + Lām

### 1. Bila diikuti *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### 2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>المخلص .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Metodologi Penelitian .....	16
G. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KISAH DALAM AL-QUR’AN DAN AL-KITAB .....</b>	<b>21</b>
A. Tinjauan Umum Sejarah dan Kisah dalam Al-Qur’an .....	21
1. Sejarah Al-Qur’an.....	21

2.	Pengertian Kisah dalam Al-Qur'an .....	22
3.	Macam-Macam Kisah di dalam Al-Qur'an .....	25
4.	Unsur-unsur Kisah .....	26
5.	Tujuan kisah dalam Al-Qur'an .....	27
B.	Tinjauan Umum Sejarah dan Kisah dalam Al-Kitab .....	29
1.	Sejarah Al-Kitab .....	29
2.	Pengertian kisah dalam Al-Kitab .....	30
3.	Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru .....	31
4.	Macam-Macam Kisah dalam Al-Kitab .....	33
5.	Tujuan Kisah dalam Al-Kitab .....	36
C.	Kisah Nabi Isa as. dalam Al-Qur'an .....	37
D.	Kisah Nabi Isa al-Masih dalam Al-Kitab .....	44
E.	Yesus Kristus adalah Nabi Isa as. ....	52
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-MISHBAH DAN</b>		
<b>TAFSIRAN MATTHEW HENRY .....</b>		
A.	Biografi Quraish Shihab .....	55
1.	Riwayat Hidup .....	55
2.	Pendidikan M. Quraish Shihab .....	57
3.	Karier Intelektual Quraish Shihab .....	59
4.	Karya-Karya Quraish Shihab .....	61
B.	Kitab Tafsir Al-Mishbah .....	62
1.	Identifikasi Fisiologis .....	62
2.	Identifikasi Metodologis .....	64
3.	Identifikasi Ideologis .....	67
4.	Kelebihan dan kekurangan Kitab Tafsir Al-Mishbah .....	68

C.	Biografi Matthew Henry.....	69
1.	Riwayat Hidup.....	69
2.	Pendidikan Matthew Henry.....	71
3.	Karier Intelektual Matthew Henry.....	74
4.	Karya-karya Matthew Henry.....	76
D.	Kitab Tafsiran Matthew Henry.....	78
1.	Identifikasi Fisiologi.....	78
2.	Identifikasi Metodologis.....	80
3.	Identifikasi Ideologis.....	83
4.	Kelebihan dan Kekurangan Tafsiran Matthew Henry.....	83
<b>BAB IV ANALISI PENAFSIRAN KISAH ISA AS DALAM TAFSIR</b>		
<b>AL-MISHBAH DAN MATTHEW HENRY.....87</b>		
A.	Penafsiran Qurasih Shihab terhadap Ayat-ayat Kisah Nabi Isa as.....	87
B.	Penafsiran Matthew Henry terhadap Ayat-ayat Kisah Nabi Isa as. dalam Al-Kitab.....	104
C.	Perbandingan kisah Nabi Isa as menurut perspektif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.....	116
D.	Implikasi Penafsiran Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry Tentang Ayat-Ayat Kenabian Isa as. Terhadap Teologi.....	126
<b>BAB V PENUTUP.....135</b>		
A.	Kesimpulan.....	135
B.	Saran-Saran.....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA.....137</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....151</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	59
Tabel 3.2 .....	77
Tabel 3.3 .....	83
Tabel 4.1 .....	123

## ABSTRAK

**Kristina Hutabarat, 2024. NIM 20211425.** Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Judul Skripsi "Kisah Nabi Isa as menurut Al-Qur'an dan Al-Kitab (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry w. 1714)"

Isa al-Masih/Yesus Kristus, kisah kenabiannya menurut perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab memiliki perbedaan yang sangat kontras. Al-Qur'an dan umat Muslim meyakini bahwa Isa al-Masih merupakan manusia, karya ciptaan Allah Swt. yang bertujuan untuk menyampaikan risalah ketauhidan, sedangkan Al-Kitab dan umat Kristen secara sadar menyatakan bahwa beliau adalah Tuhan Allah, Juru Selamat yang disembah karena telah melakukan pengorbanan dalam penghapusan dosa-dosa umat manusia.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mendalami pandangan Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry terhadap ayat-ayat Kisah kenabian Nabi Isa as dan membandingkannya, serta implikasi kedua tafsir tersebut terhadap teologi. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif dan kajian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis. Sumber data primernya, yaitu Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry dan sumber data sekunder, berupa buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi, dan media internet atau literatur naskah yang sudah di transliterasi dan diterjemahkan. Kemudian dianalisis deskriptif komparatif.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan Quraish Shihab menafsirkan bahwa Isa as. bukanlah Tuhan, melainkan hamba Allah dan utusan Allah, dan bukan Anak Allah atau satu dari yang tiga. Sedangkan penafsiran Matthew Henry menyatakan bahwa Ia adalah Tuhan yang disembah, Anak Allah, dan satu dari yang tiga, sebagai Mesias dan Juru Selamat. Persamaan dari kedua penafsir tersebut ialah Isa as. diutus untuk Kaum Bani Israil, membenarkan Taurat, dan mengajarkan Injil, tetapi perbedaannya, Quraish Shihab menafsirkan Isa as. sebagai manusia biasa dan utusan Allah, serta kemukjizatannya merupakan bukti kenabian dan keesaan Allah. sedangkan Matthew Henry menafsirkan sebagai Allah dan Anak Allah, satu kesatuan, dan kemukjizatan yang ia dapatkan sebagai bukti dari sifat ketuhanannya. Implikasi terhadap teologis yaitu penafsiran Quraish Shihab dan Matthew Henry sama-sama memperkuat teologis mereka, di mana Asy'ariyah meyakini tidak ada yang bisa menyamakan kekuasaan dan kehendak Allah, sedangkan presbiterian menyatakan bahwa Allah itu Tritunggal.

**Kata Kunci:** *Tafsir Al-Mishbah* , *Tafsiran Matthew Henry*, *Kenabian Isa as*

## ABSTRACT

Kristina Hutabarat, 2024. NIM 20211425. Student of the Faculty of Ushuluddin and Dakwah, Department of Qur'anic Sciences and Tafsir, The Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta. The Skripsi Title 'The Story of Prophet Isa as. according to the Qur'an and the Bible (Comparative Study of Tafsir Al-Mishbah and Tafsir Matthew Henry w. 1714)'

Isa al-Masih/Jesus Christ, the story of his prophethood according to the perspectives of the Qur'an and the Bible has very contrasting differences. The Qur'an and Muslims believe that Isa al-Masih was a human being, a creation of Allah Swt. whose purpose was to deliver the message of monotheism, while the Bible and Christians consciously declare that he is the Lord God, the Saviour who is worshipped because he has made sacrifices in the elimination of the sins of mankind.

The focus of research in this skripsi is to explore the views of Tafsir Al-Mishbah and Matthew Henry's Commentary on the verses of the Prophetic Story of the Prophet Isa as. and compare them, as well as the implications of the two interpretations of Isa as on theology. This research is a qualitative study and library research by collecting data through written materials. The primary data sources are Tafsir Al-Mishbah and Tafsir Matthew Henry and secondary data sources are books, journals, theses, and internet media or manuscript literature that has been transliterated and translated. Then it is analysed descriptively comparative.

Based on this research, it can be concluded that Quraish Shihab interpreted that Isa (as) is not God, but a servant of God and a messenger of God, and not the Son of God or one of the three. Whereas Matthew Henry's interpretation states that He is a worshipped God, the Son of God, and one of the three, as the Messiah and Saviour. The similarity between the two interpreters is that Isa (peace be upon him) was sent to the Israelites, confirmed the Torah, and taught the Gospel, but the difference is that Quraish Shihab interprets Isa (peace be upon him) as an ordinary human being and messenger of God, and his miracles are proof of prophethood and the oneness of God, while Matthew Henry interprets him as God and the Son of God, one entity, and the miracles he received are proof of his divine nature. The implications for theology are that the interpretations of Quraysh Shihab and Matthew Henry both strengthen their theology, where the Asy'ariyah believe that no one can equalise the power and will of God, while the Presbyterians state that God is Triune.

**Keywords:** *Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Matthew Henry, The Prophethood of Isa as.*

## المخلص

كريستينا هوتابارات، 2024. نيم 20211425. طالبة في كلية أصول الدين والدعوة. قسم دراسات القرآن والتفسير، معهد علوم القرآن بجاكرتا. عنوان الأطروحة "قصة النبي عيسى حسب القرآن والكتاب المقدس (دراسة مقارنة بين تفسير المصباح وتفسير متى هنري ث. 1714)"

قصة نبوة عيسى المسيح/عيسى المسيح، قصة نبوته من منظور القرآن والكتاب المقدس متباينة للغاية. فالقرآن والمسلمون يؤمنون بأن عيسى المسيح بشر من خلق الله سبحانه وتعالى. كان هدفه تبليغ رسالة التوحيد، بينما الانجيل والمسيحيون يعلنون بوعي أنه الرب الإله المخلص الذي يعبد لأنه قدم القربان في محو خطايا البشر.

إن محور البحث في هذه الأطروحة هو استكشاف آراء تفسير المصباح وتفسير متى هنري في آيات القصة النبوية للنبي عيسى عليه السلام والمقارنة بينهما. وكذلك الآثار المترتبة على التفسيرين في علم اللاهوت. هذا البحث عبارة عن دراسة نوعية وبحث مكتبي من خلال جمع البيانات من خلال المواد المكتوبة ومصادر البيانات الأولية هي تفسير المصباح وتفسير متى هنري ومصادر البيانات الثانوية هي الكتب والمجلات والرسائل الجامعية ووسائط الإنترنت أو المؤلفات المخطوطة التي تمت ترجمتها حرفياً وترجمتها. ثم يتم تحليلها تحليلاً وصفيًا مقارنًا.

وبناءً على هذا البحث يمكن أن نستنتج من هذا البحث أن قريش شهاب فسروا أن عيسى ليس إلهًا، بل هو عبد الله ورسول الله. وليس ابن الله أو أحد الثلاثة. في حين جاء في تفسير متى هنري أنه إله معبود وابن الله وأحد الثلاثة. وأنه المسيح والمخلص. ووجه الشبه بين التفسيرين هو أن عيسى عليه السلام أرسل إلى بني إسرائيل مصدقًا للتوراة، ومعلمًا للإنجيل. ولكن الفرق أن قريشًا الشهاب يفسر عيسى عليه السلام بأنه بشر عادي ورسول من الله، ومعجزاته دليل على النبوة ووحداية الله. بينما يفسر متى هنري بأنه الله وابن الله وحدة واحدة. وما أوتي من معجزات دليل على طبيعته الإلهية. والآثار المترتبة على ذلك في اللاهوت هي أن تفسير كل من الشهاب ومتى هنري يقوي لاهوتهم. حيث يعتقد الأشعرية أنه لا يمكن لأحد أن يساوي قدرة الله ومشيتته، بينما يقول المشيخة أن الله واحد لا ثالث له.

الكلمات المفتاحية تفسير المصباح، تفسير متى هنري، نبوة عيسى عليه السلام

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nabi Isa as. merupakan sosok yang paling banyak didebatkan, baik oleh pemuka agama dan para ilmuwan. Banyak perdebatan, penelitian, dan artikel dari segi kelahiran sampai kematian Nabi Isa as. Seperti hakikat para nabi-nabi Allah, Nabi Isa as. memiliki personalitas yang memberikan kesan terbaik dalam sejarah serta memiliki pengaruh yang luar biasa.<sup>1</sup> Kehidupannya sering dijadikan pusat kajian dalam studi agama-agama yang dimulai dari kelahiran sampai pengangkatannya. Nabi Isa as juga memiliki peran penting dalam teologi kekristenan.<sup>2</sup>

Dalam dua agama besar yaitu Islam dan Kristen, Nabi Isa as. merupakan sosok yang sangat populer. Agama tersebut menempatkan Kisah Isa as. cukup penting dalam kitab suci mereka. Dalam Al-Qur'an kisah Nabi Isa as. berbeda dengan kisah nabi lainnya, jika nabi lainnya dikisahkan hanya untuk peristiwa-peristiwa tertentu, berbeda dengan kisah Nabi Isa as. dijelaskan dari sejak kehamilannya, proses bersalin, kerasulan dan kemukjizatannya, sampai dengan pengangkatannya ke langit oleh Allah Swt. Sedangkan dalam Al-Kitab di jelaskan secara terperinci mengenai kisah Isa as. karena ia adalah tokoh yang dianggap Tuhan oleh kaum Nasrani.<sup>3</sup>

Perdebatan Yesus (Isa as.) apakah sebagai Allah atau manusia masih banyak di pertanyakan. Menurut Al-Qur'an, Isa as. merupakan nabi yang memiliki tugas yang sama dengan para nabi-nabi dan rasul terdahulu. Ia hanya sebagai penerus wahyu dari Allah Swt., dengan perantara malaikat Jibril.

---

<sup>1</sup> Arifinsyah, "Penyelamat di Akhir Zaman Diskurusus Islam dan Keisten", *Jurnal Analytica Islamica* 4, No. 4, (2015), h. 106.

<sup>2</sup> Indra Harahap, Abu Sahrin, dan Hapni Sartika Siregar, "Isa al-Masih dalam Tinjauan IsLam dan Kristen", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, No. 8, (2022), h. 3.

<sup>3</sup> Dwi Zakiyah Allayni, " Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri, Kudus, 2022), h. 4.

Yesus di utus menjadi nabi untuk kaum Yahudi yang telah menyimpang dari ajaran Nabi Ibrahim. Yesus (Isa as.) ditegaskan dalam Al-Qur'an bukan Illahi yang berada di samping Allah, bukan pihak ketiga dari Trinitas, terutama bukan anak Allah. Kematian di dalam Al-Kitab tidak dibenarkan, tetapi Al-Qur'an menegaskan bahwa Nabi Isa as. tidak mengalami kematian dengan disalibkan tetapi diangkat oleh Allah Swt. ke langit.<sup>4</sup>

Menurut pemahaman umat Nasrani, Yesus merupakan anak Allah, yang menunjukkan sisi kemanusiaan dan keilahian. Mereka menyatakan konsep anak Allah bukan berarti menduakan Allah, atau menganggap Allah memiliki anak secara harfiah.<sup>5</sup> Menurut kepercayaan umat Nasrani Yesus atau dikenal dengan Isa as. adalah Allah sejak zaman dahulu sampai di zaman yang akan datang. Ia merupakan sang pencipta baik yang terlihat maupun tidak terlihat. Firman Yesus adalah kekal dan sudah ada dimasa lampau, dan sekarang, bahkan tidak pernah tidak ada.<sup>6</sup>

Umat Nasrani juga menyatakan dalam ajaran mereka, terdapat ajaran pokok yang terdiri dari (1). Trinitas, (2). Ketuhanan Yesus Kristus, (3). Status Yesus sebagai anak Allah, (4). Dosa Waris (asal), dan (5). Penebusan Dosa. Norma kemanusiaan dalam ajaran Nasrani berkaitan dengan ajaran Cinta dan Kasih. Sesuai yang terdapat di dalam Injil, Tuhan itu Esa, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dan Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Iman kekristenan adalah percaya akan adanya Allah Tritunggal dan percaya kepada

---

<sup>4</sup> Andrius Darman, "Yesus sungguh Allah, sungguh Manusia. Tinjauan Teologis Menurut Perspektif Islam dan Katolik", *Jurnal Agama dan Kebudayaan* 16, No. 2, (Desember 2021), h.141.

<sup>5</sup> Hery Susanto, "Yesus sebagai Anak Allah menurut Injil Matius dan Implementasinya dalam Berapologetika", *Jurnal Teologi Pentakosta (LOGIA)* 1, No. 1, (Desember 2019), h.77.

<sup>6</sup> Roni Ismail, "Kedudukan Yesus dalam Ajaran Kristen Saksi Yehuwa", *Jurnal Sosiologi dan Agama* 11, No. 2, (Desember 2017), h. 282.

Yesus Kristus, yang merupakan firman Allah yang berasal dari Allah yang berguna untuk menebus dosa-dosa umatnya dan juru selamat manusia.<sup>7</sup>

Kalangan umat Islam dan umat Nasrani, jika membicarakan kedudukan Nabi Isa as. akan menjadi topik yang hangat untuk di perdebatkan. Salah satunya perdebatan antara ustaz Syamsul Arifin Nababan dan ustaz Insan LS. Mokoginta dengan Pendeta Johannes Tambunan dan Pendeta juga Tambunan, mengenai “Siapakah Yesus itu? Tuhan atau Nabi! Ustaz Nababan menjelaskan bahwa di dalam Injil Markus, Yesus sendiri yang mengatakan bahwa Tuhan itu adalah Allah yang Esa. Yesus dikatakan sebagai Tuhan, merupakan perkataan dari Paulus. Paulus bukanlah murid atau sahabatnya Yesus tetapi, musuhnya Yesus dan aktor pendiri agama Kristen.<sup>8</sup>

Yesus tidak pernah membawa agama Kristen atau mengatakan kata-kata Kristen dalam berdakwah. Sedangkan menurut Pendeta Tambunan beliau menyatakan, ketika Yesus berjalan dengan dua belas muridnya, bangsa Israel menyatakan bahwa Yesus adalah Nabi atau Rasul. Tetapi salah satu muridnya menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias, anak Allah. Pada zaman terdahulu Tuhan berbicara kepada umatnya melalui perantara Nabi dan Rasul, tetapi pada zaman akhir, Tuhan berbicara kepada umatnya dengan perantara anak-Nya yang telah Ia tetapkan.<sup>9</sup>

Anak Allah berbeda dengan Nabi atau Rasul dan juga hamba, tetapi orang yang disayangi Tuhan dengan di penuhi dengan kemukjizatan. Yesus juga turun ke dunia untuk menyelamatkan manusia, karena nabi juga tidak sanggup menyelamatkan umat yang jatuh ke dalam dosa. Tuhan mengutus Yesus yang

---

<sup>7</sup> Muchammadun Abdullah, “Yesus Juru Selamat dalam Agama Krsiten”, *Jurnal Studi Islam (TASAMUH)* 9, No. 2, (September 2017), h. 342.

<sup>8</sup> Syamsul Arifin Nababan, Insan Mokoginta, Luga Tambunan, dan Johannes, ‘Debat Panas antara Islam dan Kristen, Siapakah Yesu situ, Tuhan atau Nabi!’ *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=AV435hKeT6E>, diakses 8 Juli 2024.

<sup>9</sup> Syamsul Arifin Nababan, Insan Mokoginta, Luga Tambunan, dan Johannes, ‘Debat Panas antara Islam dan Kristen, Siapakah Yesu situ, Tuhan atau Nabi!’ *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=AV435hKeT6E>, diakses 8 Juli 2024.

merupakan Roh-Nya yang menjelma sebagai manusia untuk menyelamatkan umat manusia. Oleh karena itu Yesus merupakan 100% manusia dan 100% Tuhan.<sup>10</sup>

Perdebatan mengenai Ke-Allah-an Yesus, di mana salah satu pemuka agama Kristen, Stevri Lumintang, menyatakan bahwa ketuhanan Yesus bukan karena manusia, jika sesuatu yang tidak dapat di kuasai, maka dia menjadi Allah. Tuhan menyatakan dirinya dan dapat dikenal oleh semua ciptaan-Nya (*general revolution*), dan Tuhan menyatakan dirinya hanya dalam satu pribadi, yaitu pribadi Yesus (*special revolution*).

Yesus menjadi manusia, merupakan suatu hal yang logis dan mengungkapkan ketuhanannya. Yesus mati dalam keadaan di salib, karena Allah membatasi diri dalam lingkup sejarah manusia, sehingga dapat dimengerti dan dikenal oleh umat manusia. Bukti dari ketuhanan Yesus adalah peran Yesus dan kedatangannya yang tercatat di dalam Injil sudah dibicarakan dan sebelumnya. Yesus lahir dari perempuan yang perawan yaitu Maria.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Eggi Sudjana, beriman harus didasari dengan ilmu, amalan menjadi benar jika didasarkan dengan ilmu. Kategori bisa dikatakan Tuhan ada 3 (tiga) macam yaitu, pertama, *absolute*. Penegasan *absolute* merupakan sesuatu yang tidak tertandingi dan terkalahkan, serta tidak ada yang menyerupainya. Sifat 20 (dua puluh) Allah dan terdapat 99 (Sembilan puluh Sembilan) asma Allah, hal ini menggambarkan keabsolutan dari Allah Swt. . Kedua, Lain daripada yang lainnya, Tunggal dan Esa. Ketiga, Unik, di

---

<sup>10</sup> Syamsul Arifin Nababan, Insan Mokoginta, Luga Tambunan, dan Johannes, 'Debat Panas antara Islam dan Kristen, Siapakah Yesu situ, Tuhan atau Nabi!' *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=AV435hKeT6E>, diakses 8 Juli 2024.

<sup>11</sup> Eggi Sudjana dan Stevri Lumintang, 'Debat Ke-Allah-an Yesus' *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=ZWO2b-DNeN4>, diakses 9 Juli 2024.

mana satu-satunya. Kategori sebagai Tuhan di dalam Islam, terdapat dalam Al-Qur'an surah al-Ikhlâs 1-4.<sup>12</sup>

Semua yang relatif bergantung kepada Allah. Esa dan Tunggal adalah Allah, tidak diperanakkan. Allah menguasai ruang dan waktu, dan pemberi ancaman bagi yang melanggar aturan yang ditetapkan oleh Allah Swt. Karakteristik Allah Swt. diluar kendali pemikiran umat manusia, maka apa pun itu mengenai hal yang terjadi di luar kendali pikiran manusia, Allah maha mengetahui. Esensi Allah terdapat di dalam Al-Qur'an sebagai perwujudan dari firman Allah. Konsep Allah adalah murni, agama dikatakan benar harus dilihat dari sistem ajaran dan yang membawa ajarannya.<sup>13</sup>

Al-Qur'an dan Al-Kitab secara jelas menyatakan bahwa Isa as. diutus kebumi melalui kandungan Maryam dengan proses yang di luar pemikiran manusia. Di mana Nabi Isa as. lahir tanpa adanya seorang ayah, ini juga merupakan salah satu mukjizat yang dianugerahkan kepada Maryam yang didapat dijadikan sebagai hikmah dalam kehidupan. Ia juga seorang nabi yang diutus untuk melanjutkan risalah nabi-nabi terdahulu.<sup>14</sup> Sesuai dengan firman Allah swt,

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

*Dia (Isa) berkata, "Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia (akan) memberiku Kitab (Injil) dan menjadikan aku seorang nabi. (QS. Maryam [19]: 30).*

Kisah hidup Nabi Isa as. dimulai sejak bayi, ketika ia menyanggah orang-orang yang memfitnah ibunya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan Bani Israil. Ia menyatakan bahwa dirinya hanya sebagai hamba Allah yang akan

<sup>12</sup> Eggi Sudjana dan Stevri Lumintang, 'Debat Ke-Allah-an Yesus' *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=8mcxpG0tUZ4>, diakses 9 Juli 2024.

<sup>13</sup> Eggi Sudjana dan Stevri Lumintang, 'Debat Ke-Allah-an Yesus' *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=8mcxpG0tUZ4>, diakses 9 Juli 2024.

<sup>14</sup> Aida Rif'atul Ukhrowiyah, "Kelahiran Isa Sebagai Penempatan Hari Raya Nasrani, Perspektif Al-Qur'an dan Tafsir", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial, Institut Agama Islam Negeri, Kediri, 2018), h. 3.

menjadi Nabi dan Rasul. Di usia delapan tahun ia sudah melakukan khitan sesuai syariat nabi-nabi terdahulu, usia tujuh tahun sudah mampu berdebat dengan ahli kitab mengenai Malaikat Jibril, dan di usia tiga puluh tahun diangkat menjadi nabi serta menerima Injil dari Malaikat Jibril a.s. Nabi Isa as. memulai dakwah di kalangan Bani Israil, tetapi banyak yang menentangnya dan merencanakan untuk membunuhnya.<sup>15</sup>

Allah mengutus Nabi Isa as. kepada Bani Israil serupa dengan tugas nabi-nabi sebelumnya, yaitu membenarkan kitab Taurat dan mengamalkannya sebelum datang pengantinya yaitu Injil.<sup>16</sup> Injil sebagai pengganti beberapa hukum dalam Taurat dan menjadi petunjuk bagi umat terdahulu, membimbing ke jalan yang benar serta melarang dari hal-hal yang di haramkan. Dakwah para nabi-nabi sering menghadapi berbagai godaan dan rintangan, banyak yang menolak ajaran mereka dan bahkan berniat untuk membunuh mereka. Termasuk kaum Bani Israil yang diberikan kelebihan oleh Allah swt, tetapi membangkang, sombong, melanggar serta menolak ajaran Allah swt.<sup>17</sup>

Allah Swt. mengutus Nabi Isa as. ke dunia untuk menunjukkan bahwa ia adalah hamba Allah Swt. yang bertugas mengajarkan kaum Bani Israil. Banyak tantangan dan cobaan yang harus dihadapi oleh Nabi Isa as. dalam menjalankan dakwahnya. Tantangan yang didapatkan oleh Nabi Isa as. dan para nabi-nabi terdahulu bukan melemahkan mereka, tetapi menguatkan hati mereka agar tetap meluruskan kaum mereka. Salah satu kekuatan yang diberikan oleh Allah Swt. adalah kemukjizatan para nabi. Terutama Nabi Isa

---

<sup>15</sup> Muhammad Thaib Muhammad, "Hakikat Nabi Isa Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Al-Mu'ashirah* 14, No. 1 (Januari 2017), h. 79.

<sup>16</sup> Imam al-Qurṭubī, *Tafsīr al-Qurūbī*, vol. 6, terj. Dudi Rosyadi, dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 500.

<sup>17</sup> Zurkanain Abdullah, *Yahudi dalam al-Qur'an: Teks, Konteks & Diskursus Pluralisme Agama*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), h. 250.

as, kemukjizatan tersebut merupakan kelebihan dari Allah Swt. yang tidak dimiliki manusia biasa.<sup>18</sup>

Kemukjizatan Nabi Isa as. yang diberikan oleh Allah Swt. seperti membangkitkan orang mati, menyembuhkan berbagai penyakit, menurunkan makanan dari langit, menjadi sebuah kontroversi karena umat muslim mengakui bahwa kemukjizatan tersebut berasal dari Allah Swt. dan sebagai tanda bahwa Nabi Isa as. sebagai nabi dan utusan Allah Swt. Sedangkan umat Nasrani, mereka percaya bahwa kemukjizatan Nabi Isa as. sebagai bukti bahwa ia adalah Tuhan yang berhak di sembah. Mereka melihat Nabi Isa as. sebagai firman Allah yang turun ke bumi sebagai anak Tuhan.<sup>19</sup>

Dengan latar belakang kontroversial hakikat Nabi Isa as, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Isa as. apakah Nabi Isa as. adalah nabi sesuai yang di percaya oleh umat muslim atau Tuhan yang di percayai oleh umat Nasrani. Dikarenakan terdapatnya perbedaan pandangan maka akan dikaji dan dibandingkan lebih mendalam dengan membandingkan Al-Qur'an dengan penafsiran Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.

Penggunaan Tafsir Al-Mishbah dikarenakan, M. Quraish Shihab merupakan tokoh muslim kontemporer Indonesia yang aktif dan memiliki banyak karya dalam menunjang pergerakan keilmuan dalam keislaman. Karya beliau banyak digunakan bukan hanya di kalangan akademis, santri dan kiai bahkan sampai dengan para mualaf menjadikan acuan dalam pembelajaran dan penelitian mereka. Alasan penggunaan Tafsir Al-Mishbah dikarenakan karya mufasir kontemporer Indonesia, sehingga relevan dengan konteks

---

<sup>18</sup> Nurhidayat, "Kisah Nabi Isa as. dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Sejarah), (Tesis, Fakultas Sejarah dan Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2017), h. 9.

<sup>19</sup> Fahad dan Shholibul Huda, "Isa Al-Masih Menurut Al-Qur'an dan Injil", *Jurnal Studi Agama-Agama (Al-hikmah)* 2, No. 1 (2016), h. 3.

masyarakat Indonesia yang memiliki perbedaan dalam beragama, sehingga bisa dijadikan rujukan perbandingan agar tidak terjadi kekeliruan. Gagasan dan pandangan keagamaan beliau merujuk kepada Al-Qur'an dan realisasinya dalam bermasyarakat, sehingga pemikiran beliau cenderung bertuju kepada konteks sosial budaya masyarakat. Serta beliau lebih moderat dalam merespons permasalahan yang terjadi antar dua agama yaitu Islam dan Kristen.<sup>20</sup>

Tafsiran Matthew Henry dijadikan acuan dalam menafsirkan ayat-ayat di Al-Kitab. Dia adalah seorang pendeta yang berasal dari Inggris yang memiliki banyak karya yang berkaitan dengan kekristenan, salah satu karya beliau yang paling terkenal adalah *An Exposition of the Old and New Testaments/ Complete Commentary* atau dikenal dengan Tafsiran Matthew Henry yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di dunia. Serta setelah diobservasi sangat sedikit penelitian terdahulu menggunakan tafsir kekristenan dalam membandingkan hakikat Nabi Isa asdalam dua agama yaitu, Islam dan Kristen. Oleh karena itu penulis akan mengkaji lebih mendalam dan mengangkat teman yang berjudul **“KISAH NABI ISA AS MENURUT AL-QUR’AN DAN AL-KITAB (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL MISBAH DAN TAFSIRAN MATTHEW HENRY)”**

---

<sup>20</sup> Markus Perdata Sembiring, “Pemahaman M. Quraish Shihab tentang Isa dalam Tafsir Al-Mishbah Surah Ali-Imran dan Surah Maryam serta Relevansinya bagi Relasi Kristen-Islam di Indonesia”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2021), h. 5.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa identifikasi masalah dan batasan permasalahan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditemukan beberapa masalah yang kiranya menarik untuk dibahas, di antaranya adalah:

1. Kontroversi mengenai eksistensi Isa as. dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab menunjukkan perbedaan kepercayaan yang sangat kontras.
2. Kontroversi seputar ketuhanan Isa as. serta pemahaman kedua agama memaknai kenabian dan ketuhanan Isa as.
3. Kemukjizatan Nabi Isa a,s dalam konteks kenabian dan memahami kemukjizatan Isa as. dalam konteks keilahian.
4. Mengkaji persamaan dan perbedaan mengenai kisah nabi Isa as. menurut penafsiran Quraish Shihab dan Matthew Henry, serta dampak teologi yang muncul terhadap kisah nabi Isa as.
5. Melihat pandangan mufasir kontemporer Indonesia M. Quraish Shihab, mengenai eksistensi Nabi Isa as menurut pandangan Islam, serta pandangan penafsir Nasrani yaitu Matthew Henry mengenai hakikat Yesus (Nabi Isa as).

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji. Di mana yang dikaji dalam penelitian ini hanya berkaitan mengenai Kisah Nabi Isa as. terkait kenabiannya dalam perspektif Islam dan ketuhanannya dalam perspektif Nasrani. Dikarenakan masih sedikit para peneliti terdahulu menafsirkan perwujudan Nabi Isa as. antar dua agama. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji mengenai kelahiran, penyaliban, dan kematian Nabi

Isa as. dengan membandingkannya antar tafsir-tafsir para mufasir Islam terdahulu. Oleh karena itu peneliti ini ingin mengkaji Hakikat Nabi Isa as. antar dua agama. Patokan penafsiran untuk mendukung penelitian ini mengacu kepada Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.

Dalam Al-Qur'an terdapat 24 ayat-ayat yang berkaitan dengan kenabian Isa as. tetapi peneliti hanya mengambil 11 ayat yang terdiri QS. Āli Imrān [3]: 49, 50-51, QS. An-Nisā [4]: 171-172, Al-Mā'idah [5]: 75, 116-117, QS. Maryam [19]: 34-36 dari yang dianggap paling relevan dan memberikan gambaran yang cukup komprehensif mengenai kisah kenabian Isa as dalam perspektif Al-Qur'an. Begitu juga dalam Al-Kitab yang terdapat 7704 ayat-ayat ketuhanan Isa al-Masih, tetapi penulis hanya mengambil 18 ayat yang terdiri dari Matius 5: 17, 9:35, 15: 24, Yohanes 1: 1-4, Matius 3: 16-17, Matius 14: 19-21, Markus 8: 25, Matius 9: 25, Lukas 5: 12-13, Yohanes 14: 6-7 , di mana ayat-ayat tersebut secara khusus menyoroti aspek-aspek penting dari ajaran dan peran Nabi Isa as. dalam konteks ketuhanan.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari batasan masalah di atas maka penelitian ini merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dikaji:

1. Bagaimana pandangan Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry terhadap ayat-ayat berkaitan dengan Kisah kenabian Nabi Isa as?
2. Bagaimana perbandingan kisah Nabi Isa as. menurut perspektif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry?
3. Bagaimana implikasi penafsiran Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry tentang ayat-ayat kenabian Isa as. terhadap teologi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tujuan dari penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan pandangan Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry terhadap ayat-ayat berkaitan dengan Kisah kenabian Nabi Isa as.
2. Membandingkan kisah Nabi Isa as menurut perspektif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.
3. Menjelaskan implikasi penafsiran Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry tentang ayat-ayat kenabian Isa as. terhadap teologi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Sumbangsih dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Tafsir. Serta dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya (bidang yang sama) sehingga lebih luas dan mengalami peningkatan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami penafsiran tentang ayat kisah, terutama berkaitan dengan kisah Nabi Isa as.

#### **b. Secara Praktis**

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat luas, khususnya para mualaf, atau yang ingin mengenal lebih dalam tentang Islam.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai kisah Nabi Isa as, dikarenakan terdapatnya

perbandingan antara kisah Nabi Isa menurut Al-Qur'an dan Al-Kitab. Sehingga bisa diambil hikmah dan pelajaran, serta moral kehidupan dari kisah tersebut.

3. Terutama bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih dalam menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam beragama. Sehingga tidak memunculkan konflik dan ketegangan dalam beragama.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka merupakan kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan dan bahkan bisa menjadi inspirasi penelitian tersebut. Maka dari itu, penulis mengambil beberapa artikel, jurnal maupun karya ilmiah yang masih berkaitan dengan tema yang akan dibahas pada penelitian ini. Karenanya, penulis akan menguraikan beberapa tinjauan pustaka dalam penelitian ini di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rasyid Ridha pada tahun 2019 yang berjudul "*Isrâiliyyât dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kisah Isa as. antara Tafsir al-Azhar dan Bible)*".<sup>21</sup> Dalam skripsi ini lebih memfokuskan Isrâiliyyât dalam kisah Nabi Isa as yang merupakan perbedaan antara penelitian penulis, di mana memfokuskan ayat-ayat yang berkaitan dengan kenabian Isa as. di dalam Al-Qur'an dan ketuhanannya di dalam Al-Kitab. Letak persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang sama dengan peneliti, serta terdapatnya pernyataan mengenai hakikat Nabi Isa as. menurut Al-Qur'an dan Al-Kitab yang akan dijadikan acuan dalam memberikan wawasan mengenai kisah Nabi Isa as. menurut perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab. Kontribusi Skripsi ini untuk peneliti untuk

---

<sup>21</sup> Muhammad Rasyid Ridha, "Isrâiliyyât dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kisah Isa a.s. antara Tafsir al-Azhar dan Bible)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ), Jakarta, 2019).

membandingkan karakteristik Nabi Isa as. menurut dua penafsir antar agama.

2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Beko Hendro pada tahun 2019, yang berjudul “Studi Komparatif Karakteristik Maryam dan Isa Dalam Al-Qur’an dan Bible”. Penelitian ini membahas kedudukan Maryam dan Isa di dalam Al-Qur’an dan Bible serta perbedaan Maryam dan Isa as. di dalam Al-Qur’an dan Bible. Artikel jurnal ini sama membahas penelitian berkaitan dengan kisah Nabi Isa as, tetapi yang membedakan adalah jurnal tersebut juga membahas kedudukan Maryam, sedangkan penulis lebih berfokus kepada kedudukan Nabi Isa as. terutama kedudukan kenabiannya dalam Al-Qur’an dan ketuhanannya dalam Al-Kitab. Artikel ini memberikan kontribusi untuk penambahan wawasan dan redaksi dalam penelitian ini.
3. Artikel jurnal yang dibuat oleh Hery Susanto pada tahun 2019, yang berjudul “Yesus sebagai Anak Allah menurut Injil Matius dan Implementasinya dalam Berapologetika”. Penelitian ini membahas identitas Isa al-Masih dalam kitab Injil yang menyatakan bahwa di dalam diri Isa al-Masih terdapat keputraIllahian yang tidak dapat dibantahkan. Letak kesamaan dalam penelitian ini yaitu kedudukan Isa al-Masih di dalam kitab Injil yang memberikan kontribusi dalam perbandingan terhadap perspektif Al-Qur’an dan akan di telusuri dengan Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang akan dikaji oleh peneliti adalah di dalam penelitian ini hanya berfokus kepada Al-Kitab tanpa ada perbandingan dengan kitab agama lainnya.
4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Kalis Stevanus pada tahun 2020, yang berjudul “Bukti Keilahian Yesus Menurut Injil”. Artikel jurnal ini berfokus untuk menunjukkan bukti-bukti bahwa Isa al-Masih merupakan

Allah dan terdapat keilahian di dalam diri Yesus/Isa al-Masih menurut Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Artikel ini memberikan kontribusi bagi peneliti dalam memperoleh informasi dan wawasan, dikarenakan di dalam artikel jurnal tersebut membahas keilahian Isa al-Masih di dalam Injil yang akan dijadikan perbandingan terhadap perspektif Al-Qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini dilihat dari metode penulisannya yaitu menggunakan metode penulisan biblikal, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

5. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Zakiyah Allayni pada tahun 2022 berjudul "Isa Al-Masih Perspektif Al-Qur'an dan Injil", Penelitian ini fokus membahas kedudukan Nabi Isa as. yang dimulai dari kelahiran, kedudukan, dan penyaliban Isa al-Masih. Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah kedudukan Isa al-Masih dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab. Tetapi perbedaannya adalah penulis tidak membahas kelahiran, dan penyaliban Nabi Isa as, tetapi hanya membahas berkaitan dengan kenabiannya dan membandingkan dengan tafsir antar dua agama yaitu Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry. Artikel ini memberikan kontribusi dalam penambahan informasi mengenai ayat-ayat kenabian Isa as.
6. Artikel jurnal yang ditulis oleh Muhammad Fakhri Hasibuan, Arifinsyah, dan Sugeng Wanto pada tahun 2023 dengan judul "*Isa al-Masih sebagai Ruhul Kudus dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*"<sup>22</sup> di mana penelitian berfokus kepada penyaliban dan kematian Isa al-Masih yang merupakan perbedaan dengan yang akan dikaji oleh peneliti. Tetapi letak kesamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dikaji adalah berkaitan dengan *ruhul kudus* yang menjelma sebagai

---

<sup>22</sup> Muhammad Fakhri Hasibuan, Arifinsyah, dan Sugeng Wanto, "Isa al-masih sebagai Ruhul Kudus dalam Al-Qur'an. (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka), *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Ibn Abbas)* 1, No. 6, (April-September 2023).

manusia dengan dikaitkannya sebagai Tuhan. Artikel ini memberikan kontribusi berupa wawasan dan informasi berkaitan dengan *ruhul kudus* dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab. Serta memperoleh konklusi apakah Nabi Isa as. hanyalah utusan Allah atau Ruh Allah yang hadir dan menjelma menjadi manusia.

7. Artikel jurnal yang ditulis oleh Nadia Agita Hasanuddin Koto pada tahun 2023, yang berjudul "*Analisis Intertekstualitas Julia Kristeva Terhadap Kemukjizatan Nabi Isa as. Dalam Al-Qur'an dan Bible*".<sup>23</sup> Penelitian ini membahas perbedaan dan persamaan Mukjizat Nabi Isa as. di dalam Al-Qur'an dan Bible. Pada artikel jurnal ini memberikan kontribusi sebagai acuan penulis untuk penambahan penulis, karena berkaitan dengan tanda kenabian Isa as. dengan kemukjizatnya serta membandingkannya dengan Al-Qur'an dan Al-Kitab dan metode penelitiannya yaitu *libary research*. Sedangkan yang membedakan yaitu di dalam jurnal hanya menganalisis kemukjizatan Nabi Isa as.
8. Artikel jurnal yang ditulis oleh Andrianus Darman pada tahun 2021, yang berjudul "*Yesus sungguh Allah, sungguh Manusia. Tinjauan Teologis menurut Perspektif Islam dan Katolik*".<sup>24</sup> Penelitian ini berfokus menjelaskan hubungan ketuhanan dan kemanusiaan Isa al-Masih dalam perspektif Islam dan Katolik. Letak kesamaan dalam penelitian ini adalah kedudukan Nabi Isa as. menurut Islam dan Katolik, dan perbedaannya adalah penulis membandingkan dengan Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry. Artikel ini memberikan kontribusi dalam penambahan redaksi yang berkaitan dengan karakteristik dan hakikat Isa al-Masih.

---

<sup>23</sup> Nadia Agita Hasanuddin Koto, "Analisis Intertekstualitas Julia Kristeva terhadap Kemukjizatan Nabi Isa a.s. dalam Al-Qur'an dan Bible", *Jurnal At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, No. 1, (01 Desember 2021).

<sup>24</sup> Andrianus Darman, "Yesus sungguh Allah, sungguh Manusia. Tinjauan Teologis menurut Perspektif Islam dan Katolik" *Jurnal Agama dan Kebudayaan* 16, No. 2, (Desember 2021).

Artikel jurnal dan skripsi di atas memberikan kontribusi bagi peneliti dalam penambahan wawasan mengenai karakteristik Nabi Isa as menurut perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab. Sehingga mempermudah penulis menganalisis hal tersebut dengan perbandingan antara dua penafsir yaitu, tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data.<sup>25</sup> Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*libary research*) merupakan penelitian dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari perpustakaan, seperti buku, jurnal, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan objek penelitian.<sup>26</sup> Penelitian ini bersifat *kualitatif*, yaitu menurut Soerjono Soekarno, suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang di hadapinya.<sup>27</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer terdiri dari Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, karya Muhammad Quraish Shihab yang diterbitkan oleh Lentera Hati pada tahun 2001 dan Tafsiran Matthew

---

<sup>25</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

<sup>26</sup> Muhammad Azmi, Bahaking Rama, dan Abd. Rahim Razak, "Pendidikan Islam di Indonesia pada Zaman Belanda dan Jepang", *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No.1 (2023), h. 59.

<sup>27</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 5.

Henry atau *An Exposition of the Old and New Testament*, karya Matthew Henry yang diterbitkan oleh Momentum pada tahun 2007. Sedangkan sumber data sekundernya yaitu menggunakan beberapa kitab tafsir, buku-buku, jurnal, artikel dan lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber data kualitatif yang berkaitan dengan tema peneliti dari sumber kepustakaan berupa buku, jurnal, kitab-kitab tafsir, laporan penelitian, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), dan majalah. Pencarian data dilakukan dengan dua cara yaitu, mengkaji dengan dokumen cetak dan dokumen non cetak. Dokumen non cetak diperoleh dengan melacak dokumen dari Internet.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

- a. Membahas kisah kenabian dan kisah ketuhanan Isa as, serta menentukan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah kenabiannya dan ketuhanannya dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab.
- b. Menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran kisah Isa as. antara tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis komparatif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang bertujuan untuk menghasilkan fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat.<sup>29</sup> Sedangkan metode komparatif merupakan metode membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ayat lainnya, yaitu ayat-ayat

---

<sup>28</sup> Anas Ahamadi, *Metode Penelitian Sastra*, (Gresik: Graniti, 2019), h. 225.

<sup>29</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 49.

yang memiliki persamaan redaksi dan mengkaji perbedaan-perbedaan tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang dibahas.<sup>30</sup>

Adapun langkah-langkah metodologi penelitian adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Memilih dan menetapkan permasalahan yang akan dikaji
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan permasalahan yang telah ditetapkan
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya
4. Mengetahui korelasi ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing surat
5. Menyusun kerangka pembahasan yang sistematis
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis, jika ada.

## **5. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan metode pendekatan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Sehingga penulis menggunakan pendekatan Historis dan pendekatan teologi. Pendekatan Historis adalah pendekatan dengan menelaah dokumen atau sumber-sumber yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dapat dilakukan secara sistematis.<sup>32</sup> Sedangkan pendekatan teologi adalah pendekatan yang memahami dengan menggunakan kerangka Ilmu Ketuhanan baik berupa forma atau

---

<sup>30</sup> Badrudin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an: Etika dan Karakteristiknya*, (Serang: A-Empat, 2022), h. 53.

<sup>31</sup> Abdul Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h 29.

<sup>32</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 15.

simbol-simbol keagamaan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.<sup>33</sup>

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021.<sup>34</sup> Sistematika penulisan ini berguna untuk membagi per bab agar lebih sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dibagi dalam lima bab pembahasan sebagai berikut:

**Bab Pertama,** Pada bab ini mencakup latar belakang, permasalahan penelitian yang mencakup identifikasi masalah, pembatasan masalah agar tidak melebar penelitiannya dan lebih fokus dengan inti yang akan dikaji, dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan tinjauan pustaka untuk mengetahui acuan literatur dalam penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan perbandingan, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

**Bab Kedua,** berisi kajian teori yang berkaitan dengan kisah-kisah di dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab yang akan dijelaskan secara detail dan terperinci, membahas mengenai definisi kisah Al-Qur'an dan Al-Kitab. Macam-macam kisah di dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab, Karakteristik kisah di dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab, serta tujuan dan urgensi dalam kisah Al-Qur'an dan Al-Kitab.

**Bab Ketiga,** membahas tentang pemikiran M. Quraish Shihab dan Matthew Henry yang dimulai dari kelahiran, biografi pendidikan, dan jabatan serta karya-karyanya, mazhab pemikiran, metode dan corak penafsiran dan

---

<sup>33</sup> Supiana, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 79.

<sup>34</sup> Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021.), h. 19.

pemikiran karakteristik serta identifikasi kitab Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.

**Bab Keempat,** menganalisis perbandingan kisah Nabi Isa as. dalam penafsiran Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry, gambaran Kisah nabi Isa dalam Tafsir Al-Mishbah, Gambaran kisah Nabi Isa as. dalam Tafsiran Matthew Henry. Perbandingan Kisah Nabi Isa as. dalam Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry.

**Bab Kelima,** penulis akan menyimpulkan (analisis) hasil penelitian berkaitan dengan perbandingan Kisah Nabi Isa as dengan Tafsir Al-Mishbah dan Tafsiran Matthew Henry, terdapatnya saran-saran dan masukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penafsiran Quraish Shihab dan Matthew Henry, terdapat dua pandangan berbeda mengenai hakikat Isa as. yaitu,

1. Menurut Quraish Shihab, Isa as. adalah makhluk ciptaan Allah yang diutus sebagai nabi kepada Bani Israil untuk mengesahkan Taurat dan mengajarkan Injil. Isa as. tidak dianggap sebagai Tuhan, Anak Allah, atau bagian dari Trinitas. Kemukjizatannya membuktikan kebenaran kenabiannya dan keesaan Allah. Allah juga menegur ajaran yang menyatakan Isa as. sebagai Tuhan, dan Isa as. sendiri menegaskan bahwa pesan utamanya adalah tauhid dan ibadah hanya kepada Allah, serta menolak klaim bahwa ia menginstruksikan penyembahan kepada dirinya sendiri.
2. Matthew Henry berpendapat bahwa Isa as. adalah Tuhan yang disembah manusia dan merupakan Anak Allah yang diutus kepada kaum Israel sebagai Juru Selamat yang mengorbankan dirinya untuk penebusan dosa. Isa as. dianggap sebagai bagian dari Trinitas dan bagian dari Allah. Ia juga mengajarkan umatnya untuk menyembah dirinya, karena ia adalah jalan kehidupan kekal.
3. Persamaan antara penafsiran Quraish Shihab dan Matthew Henry terletak pada pengakuan bahwa Isa as. diutus kepada kaum Israel untuk membenarkan Taurat dan mengajarkan Injil. Namun, perbedaannya adalah Quraish Shihab menyatakan bahwa Isa as. adalah manusia biasa, seorang nabi dan rasul, yang menolak klaim sebagai Anak Allah atau bagian dari Trinitas. Kemukjizatannya dianggap sebagai bukti kebenaran risalah dan keesaan Allah Swt. Sebaliknya, Matthew Henry berpendapat bahwa Isa as. adalah Tuhan,

bagian dari Trinitas, dan Anak Allah yang harus disembah, dengan kemukjizatannya sebagai manifestasi dari keilahianya

4. Implikasi penafsiran Quraish Shihab tentang ayat-ayat kenabian Isa as. terhadap Teologi adalah memperkuat pernyataan teologi Asy'ariyah yang berkaitan dengan kehendak dan kemutlakkan Allah Swt yang tidak dapat ditandingi atau di samakan dengan makhluk lainnya. Sebaliknya, penafsiran Matthew Henry memperkuat teologinya yang beraliran presbiterian bahwa Allah itu tritunggal.

### **B. Saran-Saran**

Penelitian ini menyadarkan penulis akan adanya kekurangan dalam karya ini, terutama dalam mencari referensi terkait tafsiran Matthew Henry, yang masih minim dalam kajian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mendorong penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih luas, mencakup aspek kelahiran, penyaliban, dan pengangkatan Isa as., serta membandingkannya dengan perspektif agama lain seperti Islam dan Kristen. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami kisah kenabian Isa as., serta menekankan pentingnya toleransi dan saling menghormati dalam perbedaan keyakinan, demi terciptanya kedamaian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah, Zulkarnain. *Yahudi dalam al-Qur'an: Teks, Konteks & Diskursus Pluralisme Agama*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007.
- Abidin, Ahmad Zainal. dan Thoriqul, *Khazanah Tafsir Nusantara*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2023.
- Adhari, Lendy Zelviean. *et al.*, eds., *Kumpulan Teori Penfafsiran Al-Qur'an-Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam menurut Para Ahli*. Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2021.
- Ahmadi Anas. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Graniti, 2019.
- Aizid, Rizem. *Sejarah Terlengkap 25 Nabi*. Yogyakarta: Noktah, 2018.
- Alexander, Philip. *A Prince among Preachers: Matthew Henry and the Interpretation of Holy Scripture*. England.: Manchester University, 2014.
- Alif, Muhtarul. *Mendalami ayat-ayat Rukiah Jami'iyah Ruqyah Aswaja: Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah Quraish Shihab*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021.
- Audah, Ali. *Konkordansi Qur'an: panduan kata dalam mencari ayat Qur'an*. Bogor:PT. Pustaka Litera AntarNusa, Mizan, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Nama dan Kata dalam Al-Qur'an*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2011.
- Badrudin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an: Etika dan Karakteristiknya*. Serang: A-Empat, 2022.
- Basuki, Yusuf Eko. *Keajaiban Paskah:Memahami dan Merayakan Paskah setiap hari*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- Brotosudarmo, Drie S. *Pengantar Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Browning. *A Dictionary of the Bible*. terj. Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo, *Kamus Al-Kitab: Panduan dasar ke dalam kitab-kitab*,

- tema, tempat, dan tokoh dan istilah-istilah alkitabiah*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Budi, Eko Setyo. *Perempuan dan Batasan Aurat: Tafsir terhaddap Qs An-Nur ayat 31 berdasarkan Perspektif Quraish Shihab dan Ali Ash-Shabuni*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021.
- C. D. Maiaweng, Peniel. *Penafsiran Narasi Perjanjian Lama*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2014.
- Chapman, Charles. *Matthew Henry his life and time; A Memorial and A Tribute*. London: A.Hall, Virtue & co, 1859.
- Enns, Paul. *The Moody HandBook Of Theology: Buku Pegangan Teologi*. Malang: SAAT, 2003.
- al-Farmawi, Abdul Hay. *Metode Tafsir Maudhu'i*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Garwan, Muh. Sakti. *3 Terminologi Pemimpin Menurut M. Quraish Shihab*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Groenenen. *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*. Yogyakarta: KANISIUS, 1980.
- Hakim, Muhammad Baqir. *Ulumul Qur'an*. terj. Nashirul Haq, Abd. Ghafur, dan Salmam Fadhlullah. Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Hanafi. *Segi-segi Kesusastaan pada Kisah-kisah AL-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alhusna, 1984.
- Henry, Matthew. *An Exposition of the Old and New Testament*, terj. Lanny Murtihardjana, Paul Rajoe, Riana Goat Chiu, dan Herdian Aprilani, *Tafsiran Matthew Henry INJIL MATIUS 1-14*. Surabaya: Momentum, 2007.
- \_\_\_\_\_. *An Exposition of the Old and New Testament*, terj. Herdian Aprilani, Herman Gunawan, Paul A. Rajoe, Tanti Susilawati, *Tafsiran Matthew Henry INJIL MATIUS 15-28*. Surabaya: Momentum, 2008.

- \_\_\_\_\_. *An Exposition of the Old and New Testament*, terj. Iris Ardaneswari, Herdian Aprilani, Lanny Murtihardjana, Paul A. Rajoe, Vera Setyawati, dan Tanti Susilawati, *Tafsiran Matthew Henry INJIL YOHANES 1-11*. Surabaya: Momentum, 2010.
- \_\_\_\_\_. *An Exposition of the Old and New Testament*, terj. Iris Ardaneswari, Herdian Aprilani, Lanny Murtihardjana, Paul A. Rajoe, Vera Setyawati, dan Tanti Susilawati, *Tafsiran Matthew Henry INJIL YOHANES 12-21*. Surabaya: Momentum, 2010.
- \_\_\_\_\_. *An Exposition of the Old and New Testament*, terj. Iris Ardaneswari, Herdian Aprilani, Lanny Murtihardjana, Paul A. Rajoe, Vera Setyawati, dan Tanti Susilawati, *Tafsiran Matthew Henry SURAT ROMA, 1 & 2 KORINTUS*. Surabaya: Momentum, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Matthew Henry's Commentary on the Whole Bible Codensed Version*,. USA: Books for the ages Software, Albany: 1997.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Beragama Menjadikan Hidup Lebih Ramah dan Santun*. Jakarta: Hikmah, 2008.
- Institut Ilmu al-Qurán Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Izzan, Ahmad. *Ulūmul Qurān*. Bandung: Tafakur, 2011.
- Jonch, Christian. *Kristus Bangkit, Ada Hari Esok*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- \_\_\_\_\_. *Seni Narasi Biblika*. T.tp: A.Christion Jonch, 2020.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Nalar Religius; Menyelami Hakikat Tuhan, Alam, dan Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Klapwijk, Jasper. *Het Betere Nieuws Uit Het Nieuwe Testament*, terj. Gerrit Riemer dan Mariam Waang, *Kabar Baik dari Perjanjian Baru*. Jakarta: Bina Kasih, 2015.

- Latief, Hilma. dan Zezen Zaenal Mutaqin, *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian, dan Filantropi*. Jakarta: Serambi, 2015.
- Lawrence, Sarah. *The Descendants of Philip Henry, M.A.* London: Simpkin, Marshall, And Co, 1844.
- Linnan, David K. *Kata Bersama antara Muslim dan Kristen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Manaf, Mudjahid Abdul. *Sejarah Agama-Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1994.
- Manzûr, Ibn. *Lisân al-‘Arab*. Jilid VII. Beirut: Dâr al Shadîr, 1994.
- al-Mashudi, Arsikum, dan Arief Nuryadin. *Sepuluh Peristiwa Besar Menjelang Kiamat Kubra*. Jakarta: Al-Ihsan Media Utama, 2006.
- Masyhud. *Misteri Natal dan Ketuhanan Yesus*. Bekasi: IDC, 2017.
- McDowell, Josh, dan Bill Wilson. *Apologetika: Dia Berada di antara Kita*. Malang:Gandum Mas. 2004.
- al-Mubarakfuri, Shafîyyurrahman. *Al-Misbâh al-Munîr fî Tahdhîb Tafsîr Ibn Kathîr*. vol.3, terj. Ahmad Saikhu. Jakarta: Pustaka Ibn Katsir, 2014
- Muhammad, Hasyim. *Kristologi Al-Qur'an: Telaah Kontekstual Doktrin Kekristenan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mukti, Suheri. *Pendidikan Moral Kebangsaan dalam Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Munawwir, Achmad Warson dan Muhammad Fairuz. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab lengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Munawir, Fajrul, Abdul Majid dan Muhammad. *Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Pamungkas, Jati. *Perang Salib Timur dan Barat: Misi merebut Yerusalem dan mengalahkan pasukan Islam di Eropa*. Yogyakarta: Sociality, 2017.

- Parrinder, Geoffrey. *Jesus in the Qur'an*, terj. M. Isran, *Yesus dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Purnomo, Mukhlisin. *Sejarah Kitab-Kitab Suci*. Yogyakarta: Forum, 2014.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Al-Qur'an: Makna di Balik Kisah Ibrahim*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- al-Qattan, Manna'. *Mabahits fi 'Ulumi Qur'an*. terj. Umar Mujtahid. *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura, 2017.
- Quthb, Sayyid. *At-Tashwir al-Fanni fil-Qur'an*. terj. Bahrn Abu Bakar, *Keindahan Al-Qur'an yang Menakjubkan*. Jakarta: Robbani Press, 2004.
- Reinke, Tony. *Lit! Panduan Membaca Buku bagi Orang Kristen*. Yogyakarta: Katalis, 2017.
- Rizal, Agus. *Al-Qur'an dan Prinsip Ketatanegaraan: Studi Kisah Nabi Sualiman as*. Aceh: LSAMA, 2022.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Rustandi, Ahmad Deni. *Tafsir Toleransi dalam Gerakan Islam di Indonesia Analisis Teoritis Tafsir al-Misbah Katya M. Quraish Shihab dan Analisis Praktis Gerakan Islam di Tasikmalaya*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2022.
- Safei, Abdullah. *Keadilan Pencarian Nafkah bagi Perempuan dalam Al-Qur'an menurut Pandangan Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Publiza Indonesia Utama, 2022.
- Saifudidin dan Wardani. *Tafsir Nusantara, Analisis Isu-isu Gender dalam al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Terjemahan al-Mustafid Kaya 'Abd al-Al-Ra'uf Singkel*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2017.

- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Samsurizal. *Kata al-Qishah dalam AL-Qur'an yang disifati al-Haqq*. Malang: Edulitera, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Islam yang Saya Anut: Dasar-dasar Ajaran Islam*, (Tangerang: Lentera Hati, 2017).
- \_\_\_\_\_. *Kisah-kisah dalam Al-Qur'an: Makna dan Hikmah*. Ciputat: Lentera Hati, 2024.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 2. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 3. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 8. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Roberts, H. D. *Matthew henry and his Chapel 1662-1900*. Liverpool: The Liverpool Bookseller's Co, 1901.
- Siahaan, S.M. *Pengharapan Mesias dalam Perjanjian Lama*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Sibramalisi, Ali. *Mengenal Tuhan bersama M. Quraish Shihab*. Bandung: Nuansa Cendekiawan, 2020.
- Simanjutak, Bungaran Antonius. *Konsepku Membangun Bangsa Batak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012.
- Simatupang, Hasudungan dan Ronny Simatupang. *Desain dan Metode Penelaahan Alkitab*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2020.
- Situmorang, Jonar. *Bibliologi: Menyikapi Sejarah Perjalanan Alkitab dari Masa ke masa*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Supiana. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

- Tomatala, Yakob. *Yesus Kristus Juru Selamat Dunia: satu-satunya jawaban atas masalah manusia*. Jakarta: YT Leadership Foundation, 2004.
- Wijaya, Umriati Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Williams, J. B. *Memoirs of The Life, Character, and Writings of The Rev. Matthew Henry*. Boston: Peirce & Williams, 1828.
- Yohanes, Andi. *Berjumpa dengan Dia yang bangkit: 13 Renungan Paskah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.

**Skripsi:**

- Allayni, Dwi Zakiyah. “Isa al-Masih Perspektif Al-Qur’an dan Injil”, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri, Kudus, 2022.
- D. P. , Murray. “*Matthew Henry (1662-1714): The Reasonableness and Pleasantness of Christian*”, Thesis. Vrije Universiteit, Amsterdam, Dutch, 2019.
- Dawini, Putri. “Pesan Moral dari Kisah Nabi Musa dan Nabi Harun. (Studi Komparatif Pemikiran Hamka dan Quraish Shihah)”, Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), Jakarta, 2023.
- Junaidi, Mahbub. “Aliran Pemikiran Kalam Tafsir Al-Mishbah (Kajian Tafsir Maudhu’i atas Ayat-ayat Kalam dalam Tafsir Al-Mishbah)”, Tesis. IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011.
- Khoirot, Siti Khozinatul. “Penyaliban Isa al-Masih dalam Al-Qur’an (Studi Pemikiran Kontekstual Abdullah Saeed)”, Skripsi. Institut Agama Negeri, Jember, 2021.
- Khotib, Muhammad. “Penafsiran Kisah-kisah Al-Qur’an; Telaah terhadap Pemikiran Muhammad Ahmad Khalafullâh dalam al Fann al-Qaṣaṣiy fi al-Qur’ân al- Karîm”, Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN), Jakarta, 2009.

- Mailano, Dimas. “Kisah dalam Al-Qur’an: Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah terhadap Kisah Nabi Sulaiman”, Skripsi. Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an (PTIQ), Jakarta, 2023.
- Ma’ruf, Hakim Muhammad. “Perbandingan Konsep Tauhid antara Kristen Tauhid dan Islam (Studi Kasus di Gereja Jemaat Allah Global Indonesia (JAGI) Lamper Semarang, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri, Walisongo, 2012.
- Nurhidayat. “Kisah Nabi Isa as. dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian Sejarah). Tesis. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2017.
- Ridha, Muhammad Rasyid. “*Isrâ’iliyyât* dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Kisah ‘Isâ a.s. antara Tafsir al-Azhar dan Bible)”, Skripsi. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an (PTIQ), Jakarta, 2019.
- Sembiring, Markus Perdata. “Pemahaman M. Quraish Shihab tentang Isa dalam Tafsir Al-Mishbah Surah Ali-Imran dan Surah Maryam serta Relevansinya bagi Relasi Kristen-Islam di Indonesia”, Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2021.
- Ukhrowiyah, Aida Rif’atul. “Kelahiran Isa Sebagai Penempatan Hari Raya Nasrani, Perspektif Al-Qur’an dan Tafsir”, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri, Kediri, 2018.

**Artikel Jurnal:**

- Abdullah, Muchammadun. “Yesus Juru Selamat dalam Agama Krsiten”, *dari Jurnal Studi Islam (TASAMUH)* 9, No. 2, 2017.
- Adam, Muhammad, Muhammad Alwi, dan Muhammad Ilham. “Konsep Ketuhanan dalam Diskursus Teologi Islam”, *dari J-ALIF* 7, No. 1, Mei 2022.
- Adib, Shohibul. “Peran Nabi Muhammad dan Yesus Kristus dalam Sistem Peradilan Tuhan”, *dari Jurnal Sosiologi dan Agama* 9, No. 2, 2017.

- Aisyah. “Menelaah Mahakarya Muhammad Quraish Shihab: Kajian Metodologis dan Penafsirannya dalam Tafsir Al-Mishbah”, *dari Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1, No. 1, 2021.
- Akbar, Ali. “Membalik Sejarah Pengumpulan dan Penulisan Al-Qur’an,” *dari Jurnal Ushuluddin* 12, No. 1, 2018.
- Alfikar, Abdi Risalah Husni. dan Ahmad Kamil Taufiq, “Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsirnya”, *dari Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, No. 3, 2022.
- Angelina, Maria. Fitriani Oktaria, dan Esteremia Putri Yore. “Doktrin Roh Kudus Pneumatologi”, *dari Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, No. 3, 2024.
- Arifinsyah. “Penyelamat di Akhir Zaman Diskurusus Islam dan Keisten”, *dari Jurnal Analytica Islamica* 4, No. 4, 2015.
- Aziz, Abdul. dan Diayah Sofarwati, “Kajian Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab”, *dari Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2, 2021.
- Azmi, Muhammad. Bahaking Rama, dan Abd. Rahim Razak. “Pendidikan Islam di Indonesia pada Zaman Belanda dan Jepang”, *dari Jurnal IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, No. 1, 2023.
- Baskoro, Paulus Kunto. ”Apologi Biblikal atas tuduhan Yesus, Manusia yang dituhankan”, *dari Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, No. 2, 2021.
- Budiana, Yusuf. dan Sayiid Nurlie Gandara, “Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab”, *dari Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, No. 1, 2021.
- Chandra, Robby Igusti. “Perjalanan Spiritual Homo Viator: Studi Komparatif Serat Jatimurti dengan Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

- (Lukas 15:11-32)”, *dari Jurnal Teologi dan Pelayanan* 20, No. 1, 2021.
- Darman, Andrius. “Yesus sungguh Allah, sungguh Manusia. Tinjauan Teologis Menurut Perspektif Islam dan Katolik”, *dari Jurnal Agama dan Kebudayaan* 16, No. 2, 2021.
- Duncan, Ligon. “Ministry Leadership: Why Read Matthew Henry?”, *in Reformed Theological Seminary* 10, 2014.
- Fahad dan Sholihul Huda. “Isa al-Masih menurut Al-Qur’an dan Injil”, *dari Jurnal Studi Agama-Agama (Al-Hikmah)* 2, No. 1, 2016.
- Fakih Hasibuan, Muhammad. Arifinsyah, dan Sugeng Wanto. “Isa al-masih sebagai Ruhul Kudus dalam Al-Qur’an. (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)”, *dari Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (Ibn Abbas)* 1, No. 6, 2023.
- Harahap, Indra. Abu Sahrin, dan Hapni Sartika Siregar, “Isa al-Masih dalam Tinjauan Islam dan Kristen”, *dari Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, No. 8, 2022.
- Harman, Allan M. “Matthew Henry’s Preaching and Pastoral Ministry at Hackney, 1712-1714, *In UNIO CUM CHRISTO: Pastoral Theology and Daily Life* 7(1), No. 9, 2021.
- Hendro, Beko. “Studi Komparatif Karakteristik Maryam dan Isa dalam Al-Qur’an dan Bible”, *dari Jurnal Studi Agama* 3, No. 2, 2019.
- Ismail, Roni. “Kedudukan Yesus dalam Ajaran Kristen Saksi Yehuwa”, *dari Jurnal Sosiologi dan Agama* 11, No. 2, 2017.
- Jatmiko, Bakhoh. “Studi Onomastika Biblikal dalam Sejarah Linguistik Penulisan Teks Perjanjian Baru”, *dari SANCTUM DOMINE* 9, No. 1, 2019.

- Joo, Jonghoon. "Communion with God as Word-Centered Piety: Exploring the Pastoral Concern and Thought of Matthew Henry (1622-1714), in *Torch Trinity Journal* 16, No. 1, 2013.
- Junaedi, Dedi. "Penerapan Takwil Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah", dari *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, No. 2, 2017.
- Junias, Resa. dan Dorce Sondopen, "Kebangkitan Yesus berdasarkan Surat-Surat Paulus", dari *Jurnal Teologi, Misiologi dan Pendidikan* 4, No. 2, 2020.
- Juwaini. "Konsep Tuhan dalam Agama Kristen (Kajian Buku Sejarah Tuhan Karen Armstrong), dari *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, No. 1, 2021.
- Karuniawati, Naumi. David Priyo Susilo, Chandra Kirana Luhur. "Menghasilkan Materi Pembinaan Iman Anak Sekolah Minggu melalui Pengenalan Karakter Allah", dari *Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan* 14, No. 1, 2024.
- Kendenan, E.S. M.R. Nababan, Sri Marmanto, dan Dyah Ayu Nila Khrisna, "An Analysys of Type and Functions of Parallelism in Matthew Henry's Commentary on the Whole Bible", in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 579, 2020.
- Kiamani, Andris. Aska Aprilano Pattinaja, dan Well Therfine Renward Manurung. "Eksistensi Yesus sebagai Tuhan dan Manusia: Kajian Teologis dalam Berapologetika", dari *Jurnal Teologi Biblika & Reformasi* 12, No. 1, 2024.
- Koto, Nadia Agita Hasanuddin. "Analisis Interkstualitas Julia Kristeva terhadap Kemukjizatan Nabi Isa a.s. dalam Al-Qur'an dan Bible", dari *Jurna At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, No. 1, 2021.

- Manurung, Kosma. "Membingkai Kisah Syafaat Abraham dari Perspektif Spritual Pentakostal", *dari Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 3, No. 1, 2023.
- Mau, Marthen. "Studi Survei Al-Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai dasar Pengajaran Iman Kristen", *dari Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 2, No. 1, 2019.
- Muhammad, Thaib Muhammad. "Hakikat Nabi Isa Dalam Perspektif Al-Qur'an", *dari Jurnal Al-Mu'ashirah* 14, No. 1, 2017.
- Pakhrujain dan Habibah, "Jejak Sejarah Penulisan Al-Qur'an", *dari Mushaf Journal* 2, No. 3, 2022.
- Pareira, Berthold Anton. "Kisah Kesengsaraan Tuhan Kita Yesus Kristus Menurut Yohanes", *dari Studia Philosophica et Theologica* 2, No. 2, 2002.
- Pilenia. *et. al.* "Nilai Moral: Cerita Kain dan Habel dalam Al-Kitab Perjanjian Lama", *dari Jurnal VOICE* 3, No. 2, 2021.
- Poeh, Richard Anselmus. "Apresiasi Karya Sastra melalui Narasi besar Al-Kitab: Sebuah Penerapan Wawasan Dunia Kristen", *dari Jurnal KADESI: Teologi dan PAK* 6, No. 1, 2023.
- Ramadhan, Alif Rizky. "Penerapan Corak Tafsir Falsafi-Ontologis terhadap Ayat Ketuhanan dalam Surah Al-Ikhlās", *dari Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, No. 2, 2022.
- Rofiqoh, Aqidatur, dan Ibnu Hajar Ansori. "Kisah-kisah dalam Al-Qur'an Perspektif I'jāz", *dari QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 1, No. 1, 2017.
- Rouf, Abdul. "Al-Qur'an dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran Al-Qur'an)", *dari Jurnal Mumtaz* 1, No. 1, 2017.
- Sirait, Rajiman Andrianus. "Kajian Dogmatis tentang Baptisan Roh Kudus", *dari Jurnal Luxnos* 7, No. 2, 2021.

- Soetopo, Elizabeth Rachel. "Inkarnasi Yesus sebagai Logos", *dari Consilium: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 10, No. 3, 2014.
- Stevanus, Kalis. "Bukti Keilahian Yesus Menurut Injil", *dari Jurnal Teruna Bhakti* 2, No. 2, 2020.
- Supriadin. "Al-Asy-Ariyah (Sejarah, Abu Al-Hasan al-Asy'ari dan Doktrin-doktrin Teologinya)", *dari Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 9, No. 2, 2014.
- Susanto, Hery. "Yesus sebagai Anak Allah menurut Injil Matius dan Implementasinya dalam Berapologetika", *dari Jurnal Teologi Pentakosta (LOGIA)* 1, No. 1, 2019.
- Toding, Yulianus. "Pentingnya Memahami Kitab Wahyu dalam Kehidupan Jemaat", *dari Jurnal Teologi & Pelayanan Kontekstual* 16, No. 2, 2023.
- Uling, Manintiro. "Implikasi Praktis-Relasional Doktrin Tritunggal: Refleksi Injil," *dari Jurnal Missio Ecclesiae* 8, No. 2, 2019.
- Waryono, "Beberapa Problem Teologis antara Islam dan Kristen", *dari Jurnal Esensia* 12, No. 1, 2011.
- Winarjo, Hendra. "Sebuah Evaluasi Terhadap Pandangan Tauhid dari Perspektif Trinitarian", *dari CONSILIUM: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 21, 2020.
- Yunianto dan Hani Rohayani, "Alkitab sebagai Buku Pegangan Orang Kristen (Ketidakbersalahan Al-Kitab)", *dari Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 4, No. 1, 2021.

#### **Youtube dan Web:**

- APM A' Puritan's Mind, "Philip Henry (1631-1696) A Strongly Calvinistic Puritan, <https://www.apuritansmind.com/puritan-favorites/philip-henry-1631-1696/>, diakses 22 Juli 2024.

- Best Bible Commentaries, “What Did Matthew Henry Believe? (His Theology)”, <https://www.bestbiblecommentaries.com/what-did-matthew-henry-believe-his-theology/>, diakses 17 Agustus 2024
- Gekari Damai Sejahtera, “Nama Yesus, Nama di atas segala nama”, <https://www.gds.or.id/id/nama-yesus-nama-di-atas-segala-nama/#:~:text=Dalam%20keempat%20Injil%20Nama%20Yesus,fokusnya%20adalah%20Tuhan%20Yesus%20Kristus,> diakses 04 Agustus 2024.
- Murrell, Stanford E. “A Man Worthy of Remembrance”, <https://www.sounddoctrine.net/>, diakses 5 Agustus 2024.
- Nababan, Syamsul Arifin. *Insan Mokoginta, Luga Tambunan, dan Johannes ‘Debat Panas antara Islam dan Kristen, Siapakah Yesus situ, Tuhan atau Nabi!’*. *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=AV435hKeT6E>, diakses 8 Juli 2024.
- Sabda, Alkitab Online, <https://alkitab.sabda.org/expository.php>, diakses 04 Agustus 2024.
- Sudjana, Eggi, dan Stevri Lumintang. ‘Debat Ke-Allah-an Yesus’. *Publikasi* 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=8mexpG0tUZ4>, diakses 9 Juli 2024.
- Yazid, Muhammad. “Reinterpretasi Doktrin Trinitas Kristen dalam Al-Qur’an: Study atas Surat al-Maidah [5]: 73, 116. An-Nisa [4]:171 dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. [https://www.academia.edu/download/74313179/Reinterpretasi\\_Doktrin\\_Trinitas\\_Kristen\\_dalam\\_Al\\_Qur\\_an\\_Study\\_atas\\_Surat\\_Al\\_Maidah\\_73\\_116\\_An\\_Nisa\\_171\\_pdf\\_.pdf\(13](https://www.academia.edu/download/74313179/Reinterpretasi_Doktrin_Trinitas_Kristen_dalam_Al_Qur_an_Study_atas_Surat_Al_Maidah_73_116_An_Nisa_171_pdf_.pdf(13) , diakses 15 Agustus 2024.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Kristina Hutabarat** lahir di Padang, 03 Januari 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Saritua Hutabarat dan Ibu Marta Sibarani. Penulis menempuh pendidikan tingkat dasar di usia 5 tahun di Sekolah Negeri Sibolga, Sumatera Utara dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD. 02 Padang pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP N. 24 Padang. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2009 di SMK N. 02 Padang dengan mengambil jurusan Manajemen Bisnis. Setelah menyelesaikan pendidikannya, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Bung Hatta dengan jurusan Akuntansi Keuangan pada tahun 2012. Setelah lulus pada tahun 2016 penulis mengikuti organisasi keahlian BKOW di Sumatera Barat. Pada tahun 2017 mengambil keputusan menjadi seorang muslim dan memulai pendidikan agama di Pesantren Muallaf Annaba Putri di Tangerang Selatan. Setelah mempelajari dasar-dasar ilmu agama Islam, penulis dan pemimpin pesantren Ayah Syamsul Arifin Nababan mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, berkat rahmat-Nya dan dukungan dan doa keluarga, ustazah, dan para dosen, serta instruktur, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam dunia pendidikan. Amin.

## 115. Kristina Hutabarat-IAT

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>2</b> %	<b>6</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>archive.org</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>nesia.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>moam.info</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	Wykes, David L.. "THE EARLY YEARS OF RELIGIOUS DISSENT IN CHESHIRE FOLLOWING JAMES II's DECLARATION OF INDULGENCE IN APRIL 1687", Northern History, 2015. Publication	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

**ahmadmuhli.wordpress.com**

---

9	Internet Source	1%
<hr/>		
10	<a href="http://www.gospelgo.com">www.gospelgo.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 1%



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**  
Nomer : 115/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
Jabatan : Perpustakaan

NIM	20211425	
Nama Lengkap	Kristina Hutabarat	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KISAH NABI ISA AS MENURUT AL-QUR'AN DAN AL-KITAB (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIRAN MATTHEW HENRY W. 1714)	
Dosen Pembimbing	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. <b>11 %</b>	Tanggal Cek 1: 23 Agustus 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2024  
Petugas Cek Plagiarisme

  
  
Rita Asri Listintari